**Nama :** Rosidah Maharani Alfi Rahmah

**NIM :** 071911633034

**Ruang :** A 307

**Prodi :** Ilmu Informasi dan Perpustakaan

**Harapan Siswa Terhadap Perpustakaan Sekolah**

Tidak dapat dielak lagi bahwa pada zaman sekarang banyak siswa yang jarang bahkan hampir tidak pernah untuk mengunjungi perpustkaan. Hal ini dapat disebabkan, siswa lebih senang menggunakan teknologi yang dirasa lebih modern dan menyenangkan.

Selain itu, perpustakaan juga banyak dipandang sebagai tempat yang kuno yaitu dimana tempat yang hanya digunakan untuk siswa yang rajin, tidak boleh membuat kebisingan, petugas perpustakaan yang tidak ramah, tempat yang hanya digunakan untuk mengerjakan tugas.

Dibuatnya essai ini, diharapkan dapat mengubah persepsi siswa tentang perpustakaan sekolah. Serta, memberi saran agar perpustakaan sekolah dapat berbenah lebih baik dan siswa tidak takut lagi untuk masuk perpustakaan sekolah.

Saat ingin melakukan perubahan pada Perpustakaan, maka diperlukan perencanaan agar perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Perencanaan dilakukan agar mempermudah pengelolaan perpustakaan sekolah. Untuk mengawali perencanaan yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan Perpustkaan.

Usaha sekolah dan pustakawan dimulai dengan pengadaan buku-buku yang dibutuhkan oleh para komponen sekolah. Selain itu, pada era globalisasi diharapkan agar Perpustakaan Sekolah menyediakan layanan buku *online* atau *katalog online* yang dapat digunakan oleh para komponen Sekolah. Hal ini, agar Siswa maupun Guru tertarik untuk mengunjungi Perpustakaan Sekolah.

Faktor pendukung lainnya adalah dengan adanya gedung yang rapid an indah, koleksi yang lengkap, dan yang paling penting adalah Pustakawan yang sopan, ramah dan professional. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah akan membutuhkan anggaran dana yang besar untuk memperbaiki perpustakaan sekolah.

Setelah melakukan perencanaan, maka untuk meningkatkan pemberdayaan Perpustakaan Sekolah perlu melakukan promosi yang diintegrasikan dengan program Perpustakaan. Disini pihak Perpustakaan harus pandai-pandainya untuk dapat menyakinkan komponen Sekolah.

Dengan dibuatnya suatu kebijakan oleh sekolah untuk mengatur dan melatih kedisiplinan siswa antara lain :  
a. Tata tertib Siswa saat berkunjung ke Perpustakaan Sekolah

b. Ketentuan peminjaman buku yang telah ditentukan Perpustakaan Sekolah

c. Pemanfaatan Perpustkaan Sekolah sebagai sumber belajar

Menurut Arif Surachman, peran dan fungsi Perpustakaan Sekolah di dunia pendidikan, yaitu :  
1. Pusat kegiatan belajar-mengajar

2. Pusat penelitian sederhana

3. Pusat membaca buku-buku hiburan

4. Pusat belajar mandiri bagi Siswa

Pada sebuah Perpustakaan harus memiliki sistem manajemen yang berguna agar seluruh kegiatan di Perpustakaan dapat berjalan dengan terencana, terorganisir, terarah dan terdapat kontrol, pengawasan, serta evaluasi. Selain itu, adanya sistem manajemen maka pembagian tugas dapat dilakukan dengan jelas, dari Kepala Perpustakaan sampai Pustakawan.

Ketika akan membuat program kerja maka dibuat bersumber dari visi, misi dan tugas pokok Perpustakaan Sekolah, meliputi :  
1. Program pengadaan

2. Program pengolahan

3. Program layanan

4. Program perpustakaan

Tenaga Perpustakaan hendaknya seorang yang professional dan kompetens di bidangnya. Seperti yang telah ditentukan dalam Permen Diknas No. 25 Tahun 2008 yang meliputi :   
1. Kompetensi manajerial

2. Kompetensi pengelolaan informasi

3. Kompetensi kependidikan

4. Kompetensi kepribadian

5. Kompetensi sosial, dan

6. Kompetensi pengembangan Profesi

Menurut pernyataan Departemen Pendidikan Yunani (2013), bahwa institusi pendidikan perpustakaan sekolah mendukung dan meningkatkan pembelajaran dengan kreatif diluar pengajaran tradisional. Setiap individu tidak hanya mencari pengetahuan atau informasi lewat buku-buku, tetapi juga mencari dari sumber-sumber lain. Sebagai kemajuan waktu, Perpustakaan Sekolah berkembang menjadi bagian penting dari realitas pendidikan baru.

Perpustakaan Sekolah didirikan untuk digunakan sebagai :

(Siswa) sebagai tempat belajar, mencari informasi, kenal dengan buku-buku dan masyarakat informasi.

(Guru) sebagai sumber informasi dan tempat yang cocok untuk merancang metodologi pembelajaran baru

(Sistem Pendidikan) sebagai saluran untuk mempromosikan lingkungan sekolah yang berubah dan direformasi silabus melalui integrasi perpustakaan sekolah.

Selain itu, dalam Perpustakaan Sekolah Menengah Atas, sebaiknya memiliki Informasi tentang Perguruan Tinggi. Hal ini, sangat dibutuhkan bagi siswa-siswa yang tidak bisa atau bahkan tidak mampu untuk mengakses informasi tersebut. Sedangkan, untuk kelas 12 sangat membutuhkan informasi ini agar mengetahui Perguruan Tinggi mana yang akan dituju.

Ketika suatu Perpustakaan Sekolah memiliki minat baca yang rendah berarti layanan yang ada pada Perpustakaan tersebut patut untuk dipertanyakan. Karena Motivasi membaca Siswa sangat dipengaruhi oleh Layanan Perpustakaan Sekolah. Maka, apabila Perpustakaan Sekolah tidak memiliki koleksi yang lengkap, ruang perpustakaan yang rapi, serta Pustakawan yang professional. Perpustakaan tersebut akan sepi pengunjung dan siswa pun tidak akan mau untuk menjadi pengunjung di Perpustakaan Sekolah.

Untuk mengatasi segala masalah yang ada. Berikut adalah rekomendasi dari para peneliti untuk keberhasilan pelaksanaan program perpustakaan Sekolah, yaitu :

1. Memastikan orang-orang yang bertanggung jawab pada Perpustakaan Sekolah harus orang-orang yang berkompeten.
2. Ketersediaan rak buku *mobile* dan teknologi *digital.*
3. Pelatihan untuk semua Pustakawan.
4. Semua anggota Sekolah akan memiliki akses yang adil dan kesempatan belajar ke berbagai sumber daya, baik cetak maupun non cetak, media elektronik, dan pemakaian IT.
5. Pustakawan yang berkualitas baik dan berpengetahuan luas.
6. Jaringan computer Perpustakaan yang terhubung dengan ruang kelas dan laboratorium.

Dengan demikian, untuk menarik siswa atau guru agar menjadi pengunjung setia sebuah Perpustakaan Sekolah maka Perpustakaan tersebut harus dirubah mengikuti perkembangan globalisai yang terjadi saat ini. Selain mengubah sistem bahkan tatanan, Perpustakaan Sekolah juga harus memiliki pengurus Perpustakaan atau Pemustaka yang professional dalam artian pemustaka harus bisa membantu apabila ada siswa bahkan guru yang memerlukan bantuan.

# Daftar Pustaka

………………. (2010). Manajemen Perpustakaan Sekolah (Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Direktorat Tenaga Pendidikan).

Ahmad U.A. (2018). *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolaha Sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto.* Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim : Malang.

Bikos, G. D., & Papadimitriou, P. (2013). School Libraries in Greece Turbulent Past, Uncertain Present, Doubtful Future. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 73, 73–80. Zhou, E., & Adkins, D. (2016). *The role of the school library in college access and choice. Library & Information Science Research, 38(4), 336–343.*

Santoso, Hari. Promosi Sebagai Media Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah. <http://digilib.um.ac.id/images/gbjps/art03has.pdf> (di akses 15 Desember).

Sulfemi, W. B., & Luthfianti, T. (2019). Asosiatif Layanan Tenaga Perpustakaan Sekolah Dengan Motivasi Membaca Siswa di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmia Edutecno, 19(1), 8.*

Shafie, Z., Yatim, N. H. M., & Othman, R. (2012). *Environmental Friendly School Libraries as Excellence Resource Center in Creating Human Capital and Learned Malaysia Young Generation. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 68, 222–231.*

Hapsari, Galuh Eknasia. Kemampuan Manajerial Kepada Sekolah dalam Peningkatan Efektivitas Perpustakaan Sekolah. <https://media.neliti.com/media/publications/270685-kemampuan-manajerial-kepala-sekolah-dala-d4b0579a.pdf>. (di akses 15 Desember)